



Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Nursiana¹, Ratiayah², Astuti Madewi³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: nursiana022@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted October 06, 2025

Keywords:

*Capital Adequacy Ratio (CAR),
Loan to Deposit Ratio (LDR),
Return on Assets (ROA), Non
Performing Loan (NPL), Stock
Price*

ABSTRACT

This study analyzes the effect of financial performance on stock price fluctuations of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021–2024. Independent variables consist of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), and Non Performing Loan (NPL), while the dependent variable is stock price. The research applies a quantitative approach using multiple linear regression. The results indicate that CAR, LDR, ROA, and NPL significantly influence stock prices, both partially and simultaneously. These findings suggest that financial performance is a fundamental factor affecting stock price movements. The study provides implications for investors to consider financial ratios as a basis for investment decisions and for banking management to improve financial performance in order to maintain stock price stability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received September 27, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted October 06, 2025

Kata Kunci:

*Capital Adequacy Ratio (CAR),
Loan to Deposit Ratio (LDR),
Return on Assets (ROA), Non
Performing Loan (NPL), Harga
Saham*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Variabel independen meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Non Performing Loan (NPL), sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, LDR, ROA, dan NPL berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perbankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan merupakan faktor fundamental yang memengaruhi pergerakan harga saham. Penelitian ini memberikan implikasi bagi investor untuk mempertimbangkan rasio keuangan sebagai dasar keputusan investasi, serta bagi manajemen perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan guna menjaga stabilitas harga saham.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:



Nursiana

Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: nursiana022@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan penting dalam perekonomian karena menjadi sarana penghimpunan dana dan indikator kinerja perusahaan. Perubahan kondisi ekonomi global maupun domestik berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, khususnya pada sektor perbankan yang merupakan pilar utama sistem keuangan Indonesia (Sudirman et al., 2023). Harga saham bank dipengaruhi oleh kinerja keuangan, peluang bisnis, serta kepercayaan investor (Putri & Muzakki, 2023).

Indikator kinerja keuangan yang umum digunakan antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), dan *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas modal, likuiditas, profitabilitas, serta kualitas aset (Valentina, 2023; Agustin & Sjamsuddin, 2024). Kinerja keuangan yang baik meningkatkan nilai perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham, sementara penurunan kinerja dapat menurunkan kepercayaan pasar (Gunawan & Suyatmin, 2021).

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan (research gap). Beberapa studi menemukan bahwa CAR, ROA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain menyatakan tidak berpengaruh signifikan (Santosa, 2022; Rafiqoh Ferawati & Khairiyani, 2022). Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada periode sebelum pandemi COVID-19, sehingga belum mencerminkan kondisi terbaru pasar perbankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur melalui CAR, LDR, ROA, dan NPL terhadap fluktuasi harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dan bagi manajemen bank dalam menjaga stabilitas harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja keuangan dan fluktuasi harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2021). Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021–2024, dengan unit analisis berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta data harga saham historis.

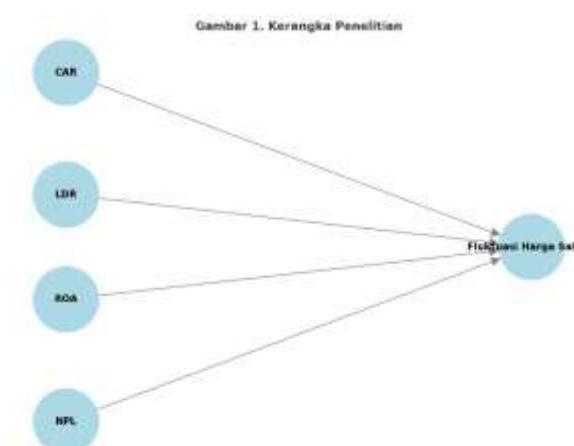
Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan, data harga saham tahunan, serta sumber pendukung lain seperti Bursa Efek Indonesia, OJK, BI, dan Yahoo Finance. Populasi penelitian mencakup 46 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Dari hasil seleksi, diperoleh 35 perusahaan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria: perusahaan aktif di BEI sepanjang periode 2021–2024,



menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta tidak mengalami delisting, merger, atau akuisisi.

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan dependen. Variabel independen meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Non Performing Loan (NPL). Sementara itu, variabel dependennya adalah fluktuasi harga saham perbankan di BEI. Operasionalisasi variabel dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan yang umum digunakan dalam industri perbankan, sedangkan fluktuasi harga saham diukur melalui harga penutupan tahunan serta tren pergerakan indeks saham.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mencatat, dan mengolah laporan keuangan serta data harga saham dari sumber resmi (Fadillah & Prabowo, 2022). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Uji analisis meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Berdasarkan uji statistik deskriptif, diperoleh gambaran bahwa kondisi perbankan secara umum stabil, meskipun terdapat variasi pada indikator kinerja keuangan, terutama Non Performing Loan (NPL) yang menunjukkan adanya perbedaan kualitas aset antarbank. Hasil uji asumsi klasik menegaskan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, bebas multikolinearitas, serta tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Regresi Linier Berganda



Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.973	0.009	
ROA	0.399	0.004	0.793
LDR	-0.594	0.010	-0.465
NPL	5.315	0.433	0.100
CAR	-0.457	0.011	-0.349

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Persamaan regresi linier berganda berikut ini diturunkan dari data pada tabel di atas.

$$Y = 2.973 + 0.399 - 0.594 + 5.315 - 0.457 + e$$

Melalui persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis regresi, harga saham (Y) diproyeksikan sebesar 2,973 unit, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai konstanta 2,973 dengan asumsi bahwa seluruh variabel independen bernilai nol. Secara lebih rinci, kenaikan satu unit pada ROA (X1) akan meningkatkan harga saham sebesar 0,399 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sebaliknya, kenaikan satu unit pada LDR (X2) akan menurunkan harga saham sebesar 0,594 unit. Selanjutnya, kenaikan satu unit pada rasio kredit bermasalah (NPL/X3) akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 5,315 unit. Terakhir, kenaikan satu unit pada CAR (X4) juga akan menurunkan harga saham sebesar 0,457 unit. Hasil ini menjadi dasar untuk melakukan uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria statistik yang layak.

Uji Asumsi Klasik

Memverifikasi asumsi-asumsi dasar model regresi berganda sebelum menguji hipotesis membantu mengesampingkan masalah-masalah data yang mungkin dapat mempengaruhi hasil temuan. Program SPSS digunakan untuk menganalisis data. Mengikuti praktik yang berlaku umum, kami menguji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas dalam investigasi ini.

Uji Normalitas

Mengetahui apakah residual sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak adalah tujuan dari uji normalitas. Data dari penelitian dianggap telah mengikuti distribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05%; data yang tidak mengikuti distribusi normal ditunjukkan dengan nilai kurang dari 0,05%. Hasil uji normalitas ditampilkan di bawah ini:



			Unstandardized Residual
N			140
Normal		Mean	0.0000000
Parameters^{a,b}		Std. Deviation	0.035374
Most Differences	Extreme	Absolute	0.068
		Positive	0.068
		Negative	-0.052
Test Statistic			0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)^c			0.200

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa data ini mengikuti distribusi normal. Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 ($p>0,05$) menolak hipotesis nol bahwa data mengikuti distribusi normal, yang mengarah pada kesimpulan ini. Selain itu, Test Statistic 0.069 dengan Most Extreme Differences negatif (-0.052) mengindikasikan adanya sedikit penyimpangan dari distribusi normal, terutama di ekor kiri distribusi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas akan memberi tahu Anda apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi Anda berkorelasi atau tidak. Nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai Tolerance di atas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROA	1.000	1.000	
LDR	0.994	1.006	Tidak terjadi
NPL	0.971	1.030	multikolinieritas
CAR	0.974	1.027	

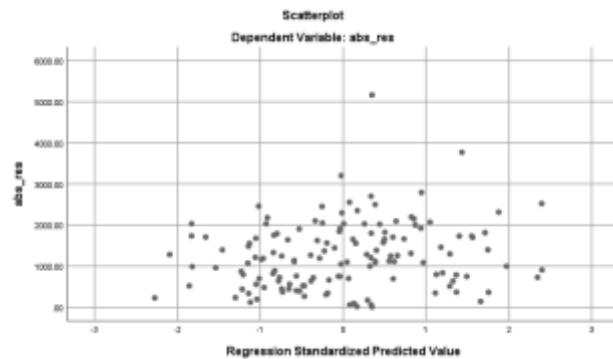
Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

0,100 pada data penelitian menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Sebaliknya, ketika VIF lebih tinggi dari 10.00 dan Tolerance lebih rendah dari 0.100, maka terdapat gejala multikolinearitas. Temuan dari uji multikolinearitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi didukung oleh fakta bahwa semua variabel independen memenuhi kriteria (Tolerenace $> 0,10$ dan VIF < 10).

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, perlu dilakukan pengujian. Keberadaan heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji scatterplot. Berikut adalah temuan dari uji heteroskedastisitas:



Data

berdistribusi

normal (Asymp. Sig. $0,200 > 0,05$) dan sebaran residual acak tanpa pola tertentu, sehingga asumsi normalitas dan homoskedastisitas terpenuhi. Model regresi dinyatakan valid untuk analisis lebih lanjut.

Uji Parsial (T)

Dengan menggunakan t-statistik, nilai distribusi t, dan derajat kebebasan untuk menentukan signifikansi, pengujian parsial memiliki tujuan untuk memverifikasi hipotesis dalam statistik. Temuan uji-t adalah sebagai berikut:

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	2.973	0.009	326.34	0.000
ROA	0.399	0.004	98.79	0.000
LDR	-0.594	0.010	-57.68	0.000
NPL	5.315	0.433	12.27	0.000
CAR	-0.457	0.011	-42.93	0.000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil tabel IV. 9 menunjukkan hasil regresi linier berganda dengan variabel independen ROA, LDR, NPL, CAR dan variabel dependen yaitu harga saham.

Hasil uji t menunjukkan bahwa ROA memiliki koefisien sebesar 0,399 dengan nilai t = 98,79 dan Sig. = $0,000 < 0,05$, sehingga ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. LDR memiliki koefisien -0,594 dengan t = -57,68 dan Sig. = $0,000 < 0,05$, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. NPL menunjukkan koefisien 5,315 dengan t = 12,27 dan Sig. = $0,000 < 0,05$, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, CAR memiliki koefisien -0,457 dengan t = -42,93 dan Sig. = $0,000 < 0,05$, menandakan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara keseluruhan, seluruh variabel independen (ROA, LDR, NPL, dan CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu harga saham.

Uji Simultan (F)

Menemukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah tujuan dari pengujian simultan.



Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	19.798	4	4.950	3841.66	0.000 ^b
Residual	0.174	135	0.001		
Total	19.972	139			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA diperoleh nilai Fhitung sebesar 3841,66 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga sesuai dengan kriteria pengujian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (X₁, X₂, X₃, dan X₄) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi

Hubungan antara variabel dependen dan dua variabel independen dapat digambarkan dengan nilai R-squared, yang digunakan untuk mengestimasi koefisien determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.996 ^a	.991	.991

Dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,991, kita dapat melihat bahwa keempat variabel ini menyumbang 99,1% dari varians harga saham, dengan komponen non-model lainnya menyumbang 0,9% sisanya.

Berdasarkan Gambar 2, hasil regresi menunjukkan bahwa CAR memiliki nilai *t-value* sebesar 5,2, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel LDR dan ROA masing-masing memiliki *t-value* sebesar 1,1 dan 0,9, yang menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, variabel NPL memiliki *t-value* sebesar -4,8, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CAR memberikan pengaruh positif paling kuat, sedangkan NPL memiliki pengaruh negatif paling besar terhadap harga saham.

Gambar 2. Hasil Regresi: Pengaruh CAR, LDR, ROA, dan NPL terhadap Harga Saham





KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap fluktuasi harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, LDR dan ROA tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Namun secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga saham dengan kontribusi determinasi sebesar 99,1%.

Temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan perbankan merupakan faktor fundamental dalam menentukan pergerakan harga saham. Oleh karena itu, investor disarankan mempertimbangkan rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, dan manajemen bank perlu menjaga kecukupan modal serta kualitas kredit untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan stabilitas harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., & Sjamsuddin, R. (2024). Analisis capital adequacy ratio, return on assets, non performing loan, dan inflasi terhadap loan to deposit ratio. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 29(1), 45–56.
- Fadillah, R., & Prabowo, A. (2022). Studi dokumentasi dalam penelitian keuangan dan perbankan. *Jurnal Metodologi Penelitian Ekonomi*, 10(2), 101–112.
- Gunawan, H., & Suyatmin. (2021). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 233–244.
- Putri, R., & Muzakki, M. (2023). Return on assets, return on equity, earnings per share, dan debt to equity ratio terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan LQ45. *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, 8(2), 89–102.
- Rafiqoh Ferawati, & Khairiyani. (2022). Kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(1), 55–66.
- Santosa, A. (2022). Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan ROA terhadap harga saham bank BUMN di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(4), 377–389.
- Sudirman, A., Nurhalimah, N., & Pratama, Y. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham industri perbankan di BEI. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 15–27.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Valentina, C. (2023). Loan to deposit ratio dan non performing loan sebagai indikator stabilitas bank. *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 19(2), 141–152.